

PENDAMPINGAN MAHASANTRI MELALUI DISKUSI INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN “HIGH ORDER THINKING SKILLS” DI PP. SUNAN DRAJAT

Ahmad Zidan Danutirto¹⁾, Muhammad Prasetyo Nugroho²⁾, M. Nur Qomaruddin A³⁾,
Abdul Hamid⁴⁾, Rachmad Ardy Kurniawan⁵⁾, M. Muhlis⁶⁾,

^{1,2,3,4,5,6}Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan,

Email: areksuroboyo467@gmail.com¹, prasetyonugroho1945@gmail.com²,
nurqomarudin1922@gmail.com³, makmang1059@gmail.com⁴, wawanozora20@gmail.com⁵,
listmuch@gmail.com⁶,

Abstrak: Pendampingan bagi mahasiswa pondok pesantren sunan drajat dalam rangka menyiapkan kader yang mempunyai kemampuan atau skill “High Order Thinking” dalam rangka peningkatan kemampuan berfikir mahasiswa. Pendampingan yang dilakukan dalam waktu satu bulan telah menginspirasi para mahasiswa yang ada di pondok pesantren sunan drajat banjarwati paciran lamongan. Pendampingan yang dilakukan melalui diskusi interaktif ini bukan hanya sekedar diskusi biasa saja melainkan dengan metode dan juga inovasi terbaru dalam rangka mengolah pemikiran para mahasantri pondok pesantren sunan drajat untuk pembentukan karakter yang kritis namun tetap paham akan aturan dan tidak memaksakan kehendak serta pemikirannya sendiri. Pada pendampingan ini juga bertujuan untuk membekali para mahasantri pondok pesantren sunan drajat dalam kemampuan baik secara ilmu, pemikiran serta skill yang mahasantri miliki. Dan hasil nantinya apa yang telah dicapai pada kegiatan pendampingan ini telah memenuhi standard baik dalam kemampuan berfikir yang kritis serta kemampuan soft skill yakni high older thinking skill kemampuan dasar yang harus dikuasai para mahasiswa yang ada di pondok pesantren sunan drajat.

Kata Kunci : *Pendampingan, Mahasantri, Diskusi Interaktif,*

Abstract: Assistance for students of the Sunan Drajat Islamic Boarding School in order to prepare cadres who have the ability or skill "High Order Thinking" in order to improve students' thinking abilities. The mentoring that was carried out within a month had inspired the students at the Sunan Drajat Islamic Boarding School, Banjarwati, Paciran Lamongan. The assistance carried out through interactive discussions is not just an ordinary discussion but also with the latest methods and innovations in order to process the thoughts of the students of the Sunan Drajat Islamic Boarding School for the formation of critical characters but still understand the rules and do not impose their own will and thoughts. This mentoring also aims to equip the students of the Sunan Drajat Islamic Boarding School in the ability both in terms of knowledge, thinking and skills that students have. And the results later on what has been achieved in this mentoring activity have met the standard both in critical thinking skills and soft skills, namely high older thinking skills, basic skills that must be mastered by students at the Sunan Drajat Islamic Boarding School.

Pendahuluan

Berbicara tentang pendidikan perguruan tinggi yang berada di kawasan pondok pesantren pasti ada yang namanya mahasantri yaitu mahasiswa sekaligus menjadi seorang santri yang mana antara pembelajaran ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama harus seimbang seiring dengan perkembangan zaman dan juga teknologi para mahasantri diuntut tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu agama saja tetapi juga harus ikut serta dalam pengembangan ilmu teknologi terkini agar nantinya tidak ketinggalan oleh arus perkembangan zaman¹. Banyak hal yang menarik dan tidak akan habis untuk di sampaikan jika kita membicarakan tentang pesantren, kemandirian, konsistensi dalam pendidikan, konsistensi dalam pengelolaan maupun cara menghidupi kebutuhan sehari-hari di dalam pesantren. Mahasantri yang ada di pondok pesantren dengan keterbatasannya diuntut mampu bersaing dengan kampus-kampus lain di luar pesantren oleh karena itu mahasantri harus dibekali ilmu pendidikan serta pembelajaran terkini terkait diskusi yang mana mahasantri ini bisa mengungkapkan pendapatnya pemikirannya terkait suatu hal atau permasalahan².

Mahasantri dinyatakan dapat menyelesaikan suatu permasalahan dimana mahasantri itu bisa atau bahkan mampu memahami permasalahan dan juga mampu menggunakan akal serta pemikirannya kedalam situasi tersebut. High Order Thinking Skill kemampuan inilah yang dibutuhkan para mahasantri, kemampuan untuk menyatukan, memanipulasi, serta mengimplementasikan apa yang telah dimiliki secara kreatif dan kritis dalam mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah tertentu. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas maka pada jurnal ini akan dibahas mengenai High Order Thinking Skills serta kaitannya pada kemampuan mahasantri dalam diskusi interaktif³.

Keterampilan berbicara atau kemampuan public speaking sangat perlu sekali dikembangkan khususnya kita sebagai mahasiswa, karena kemampuan public speaking menempati kedudukan utama dalam kehidupan sehari-hari yakni untuk bertukar informasi⁴. Di kehidupan yang modern ini pengembangan kemampuan public speaking

¹ Moh Farhan, "Meneladani Nilai-Nilai Karakter Komunitas Mahasantri (Studi Pondok Pesantren Asshodiyyah Semarang)," *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 5, no. 1 (2018): 69, <https://doi.org/10.21580/wa.v5i1.2563>.

² Bisrul Khafid and Devi Afriyanti Puspa Putri, "Pesma Apps as Android-Based Integrated Applications for Mahasantri Pesma KH Mas Mansur UMS," *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika* 6, no. 2 (2020): 95–102, <https://doi.org/10.23917/khif.v6i2.10494>.

³ Via Yustitia, Imas Srinana Wardani, and Triman Juniarso, "The Effect of Brain Based Learning Model on Student's High Order Thinking Skills," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 11, no. 1 (2019): 71, <https://doi.org/10.17509/eh.v11i1.14058>.

⁴ Mochamad Bayu Firmansyah, "MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI BERBASIS PERILAKU BERLITERASI UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA_BAYU_sept_2017," 2018, 119–25, <https://doi.org/10.31227/osf.io/ebx9j>.

terus di lakukan misalnya dalam diskusi, yang mana membentuk karakter untuk menjadi pendengar yang baik serta kritis menanggapi setiap persoalan⁵.

Kemudahan dalam berbicara dimana para mahasiswa berkesempatan untuk melatih kemampuan berbicara atau public Speaking mereka yakni pengembangan keterampilan secara wajar, serta lancar dan sangat menyenangkan baik dalam grub kecil maupun umum yang jangkauan nya sangat besar, dalam kemampuan berbicara ini dilatih juga bagaimana kejelasan pengucapan artikulasi maupun diksi kata yang di ucapkan agar jelas dan nantinya di terima dengan baik oleh para pendengar dan informasi yang kita sampaikan dapat tersampaikan dengan baik⁶.

Pendampingan terhadap Mahasantri terkait diskusi interaktif ini diharapkan dapat memberikan : 1). Pembekalan terhadap Mahasantri dalam menghadapi perkembangan zaman serta kemajuan teknologi 2). Menambah pemahaman dan pengetahuan tentang diskusi interaktif 3). Membentuk kemampuan mahasantri dalam berdiskusi 4). Sumber belajar serta menambah ilmu pengetahuan baru.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan diskusi mahasantri pondok pesantren sunan drajat ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai 08 Agustus – 06 September 2021 dengan melibatkan 15 pengurus pondok dan kurang lebih 100 Mahasantri untuk membentuk forum dalam diskusi interaktif mahasantri. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam waktu satu bulan yakni pada minggu kedua dan minggu terakhir atau minggu ke empat bertempat di aula asrama sunan ampel pondok pesantren sunan drajat. Pelaksanaan dalam kegiatan ini yakni forum diskusi interaktif yang mana ada pemateri yang memaparkan secara garis besar pembahasa yang nantinya akan di diskusikan yang di pandu oleh seorang moderator. Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan awal proses pengenalan dari pada tujuan diskusi, manfaat diskusi, dan perencanaan program pendampingan. Langkah awal kegiatan pendampingan ini di mulai dengan membentuk forum diskusi yang mana di pimpin oleh seorang moderator yang menjelaskan gambaran atau kontrak forum diskusi yang mana mengatur alur berjalannya diskusi⁷.

Tujuan dari di buatnya forum diskusi ini adalah untuk membuat para mahasantri lebih aktif dalam kegiatan kegiatan dan tidak canggung lagi. Diskusi interaktif ini merupakan kegiatan pembelajaran yang lebih mengutamakan pada kemampuan

⁵ Anak Agung Sagung Diah Yuliardayani, "Optimalisasi Pelaksanaan Metode Contoh Kasus Dan Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu," *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 10, no. 2 (2019): 70–78, <https://doi.org/10.32795/ds.v19i2.430>.

⁶ Firmansyah, "MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI BERBASIS PERILAKU BERLITERASI UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA_BAYU_sept_2017."

⁷ Munawara ; Andre, Noevi Rahmanto, and Ignatius Agung Satyawan, "Challenges and Opportunities for Mahasantri Da'wah through Social Media," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 4 (2020): 355–63, <http://ijmmu.comhttp//dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i4.1593>.

mengolah berfikir serta sikap kritis dari para mahasiswa dalam menyikapi problem problem terkini⁸.

Setiap mahasiswa di beri kesempatan untuk bertanya terkait apa yang menjadi problem saat ini dan bergantian menyampaikan pendapatnya masing masing dan juga beradu argumen satu sama lain⁹.

Kegiatan evaluasi selama kegiatan pendampingan dan harapan apa saja nantinya yang ingin di capai setelah pelaksanaan kegiatan ini¹⁰. Secara mendetail kegiatan pendampingan di jelaskan dalam diagram berikut:



⁸ Pardamean Daulay, "ANALISIS ISI TOPIK DISKUSI INTERAKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA DALAM FITUR 'FORUM KOMUNITAS UT ONLINE' (Content Analysis Interactive Discussion Topic Open University in Fitur 'Forum Komunitas UT Online')," *Scriptura* 2, no. 2 (2009): 135–49, <https://doi.org/10.9744/scriptura.2.2.135-149>.

⁹ W D A Zebua, S A Utari, and N Hafizah, "Pengembangan Mahasiswa Melalui Diskusi Interaktif Tentang Strategi Kampanye Di Masa Pandemi," *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7994>.

¹⁰ David Leonardo Manalu, Wasis Djoko Dwiyo, and Febrita Paulina Heynoek, "Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Matakuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan," *Sport Science and Health* 2, no. 1 (2020): 49–57, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11158>.

Gambar 1. Alur kegiatan pendampingan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan mahasantri dalam diskusi interaktif dalam meningkatkan kemampuan “High order Thinking” secara keseluruhan dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran terhadap mahasantri untuk nantinya bagaimana aktif dalam kegiatan diskusi serta mengolah pemikiran pemikiran serta sikap kritis dalam menyikapi setiap persoalan dan ikut serta memberikan solusi terbaik untuk permasalahan tersebut¹¹. Program pendampingan ini di fokuskan pada para mahasantri yang mana pola berfikirnya sudah jauh kedepan dan aktif dalam menanggapi berbagai hal agar nantinya tidak ngawur maka dari itu di buatlah sebuah forum diskusi interaktif ini¹². Pendampingan dengan membuat forum diskusi ini yakni di mulai dengan moderator yang memaparkan apa yang nantinya akan di bahas pada forum itu kemudian di serahkan pada pemateri yang menjelaskan gambaran umum atau garis besar apa yang di bahas¹³. Kegiatan diskusi interaktif secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal ini di mulai dengan proses permulaan melakukan perencanaan terhadap agenda kali ini yaitu mulai berembuk musyawarah kelompok kami untuk mencari tema yang sekiranya cocok dan sesuai dengan mahasantri di pondok pesantren sunan drajat, akhirnya kami punya dua tema yang nantinya akan kami buat untuk diskusi interaktif, yang pertama adalah tema islami tentang bahasan rumah tangga karena dirasa sudah mahasantri dan nantinya juga akan segera boyong dari pondok oleh sebab itu tema berumah tangga adalah yang paling relevan dan yang akan kami bahas adalah bedah kitab qurratul uyyun¹⁴. Karena tidak asing bagi mahasantri terkait kitab ini dan isinya pun sangat menarik untuk di bahas sehingga antusias pada agenda ini cukup rame nantinya. Untuk tema yang kedua adalah membahas tentang yang lagi booming boomingnya saat ini yaitu

¹¹ Hardi Tambunan, “The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students’ Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills,” *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 2 (2019): 293–302, <https://doi.org/10.29333/iejme/5715>.

¹² Hilman Syarif and Andara Maurissa, “Penguatan Kesiapan Psikologis Mahasiswa Menghadapi Kuliah Kerja Nyata Melalui Diskusi Interaktif” 2, no. 3 (2021): 90–95.

¹³ Jamal Raiyn, “The Role of Visual Learning in Improving Students’ High-Order Thinking Skills,” *Journal of Education and Practice* 7, no. 24 (2016): 115–21, <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1112894.pdf>.

¹⁴ Arif Riza Azizi, “Analisis Gender Pemahaman Konsep Istri Sholihah Santri Putri Ponpes Darissulaimaniyyah Kamulan,” *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, no. 2 (2019): 297–320, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/martabat/article/view/2330>.

kondisi pandemi dan dampaknya bagi perekonomian dalam negeri seperti yang kita ketahui dan kita rasakan dampak dari pandemi ini luar biasa khususnya bagi perekonomian dalam negeri oleh karena itu kami menandatangani tema politik internasional serta dampak pandemi bagi perekonomian dalam negeri¹⁵.



Gambar 2. Berdiskusi dengan bapak DPL untuk persiapan program



Gambar 3. Persiapan acara diskusi yang pertama

¹⁵ Bahtiar & Saragih, "Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan," *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* 12 (2020): 20.

Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan kali ini kita sudah membagi selama satu bulan hanya ada dua kali diskusi yakni pada minggu awal dan minggu akhir , untuk minggu awalnya kita sepakat untuk membahas tema bedah kitab qurratul Uyyun dan minggu akhir nya kita bahas tentang politik internasional serta dampak pandemi bagi perekonomian dalam negeri. Untuk pelaksanaan nya sendiri kita mengadakan di aula asrama sunan ampel karena cukup luas untuk dibuat tempat diskusi interaktif pada tahap pelaksanaan ini kami mulai menyiapkan tempat kemudian susunan acara konsumsi dan lain lain yang perlu di siapkan, lanjut pada tahapp diskusinya di mulai dengan moderator yang menyampaikan pendahuluan muqodimah terkait apa yang di bahas yakni tentang bedah kitab qurratul uyyun di minggu awal ini.

Selanjutnya moderator memberikan nya kepada pemateri untuk memaparkan serta menjelaskan tentang kitab qurratul uyyun ini setelah pemateri selesai menyampaikan seluruh materi maka dilanjut untuk moderator membuka cermin pertanyaan kepada seluruh mahasantri yang hadir pada kegiatan diskusi ini di sini moderator memberikan dua cermin pertanyaan yaitu cermin pertama dibuka dengan 3 penanya lalu cermin kedua di buka untuk 5 orang penanya setelah cermin pertama dibuka moderator kemudian menulis pertanyaan pertanyaan di cermin pertama untuk nantinya di serahkan kepada pemateri untuk menjawab dalam cermin pertama ini jika peserta belum puas dengan jawaban nya maka bisa menyanggah serta menanyakan lagi sedalam dalamnya hingga jawaban yang di inginkan bisa di pahami sehingga terjadilah diskusi interaktif antara pemateri dan juga peserta diskusi karena yang dibahas juga sangat menarik maka diskusi kali ini begitu rame dan antusias dari peserta yang hadir. Di lanjut pada cermin kedua dengan 5 pertanyaan langsung yang di himpun jadi satu dan di jawab oleh pemateri ketika sudah 5 pertanyaan dan dirasa masih ada lagi yang mau bertanya maka masih kita perbolehkan selagi waktu nya masih memungkinkan.



Gambar 4. Pelaksanaan diskusi yang pertama
Bedah Kitab Qurratul Uyyun



Gambar 5. Suasana Diskusi Bedah Kitab Qurratul Uyyun



Gambar 6. Foto bareng di acara diskusi Bedah Kitab Qurratul Uyyun

Pada diskusi yang kedua atau minggu akhir kami membahas tentang dampak Politik internasional terhadap ekonomi nasional di era pandemi, yang mana pada diskusi

ini kami mendatangkan 2 pemateri yaitu bapak burhan hakim yang akan menjelaskan tentang politik dan ustadz anas alhifni tentang ekonominya dengan dua pemateri ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasantri pondok pesantren sunan drajat untuk mengikuti diskusi kali ini. Proses berjalan nya diskusi yang kedua ini hampir sama dengan diskusi yang pertama Cuma bedanya diskusi yang kedua ini kami mengundang dua pemateri yang nantinya akan memaparkan materi sesuai bidangnya masing masing. setelah selesai baru moderator memberikan cermin pertanyaan kepada para peserta diskusi. Untuk pertanyaan nya pun bisa diajukan untuk yang ekonomi atau untuk yang politik dan nantinya akan di jawab oleh pemateri sesuai dengan bidangnya.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini yaitu tahap akhir dari pendampingan yang sudah dilakukan selama satu bulan ini. Kegiatan evaluasi selama kegiatan yang telah terlaksana ini semoga nantinya bisa berlanjut untuk diskusi diskusi yang akan datang. Setiap mahasantri nantinya diharapkan dapat melanjutkan agenda diskusi supaya terus mengasah kemampuan berfikir serta sikap kritis mahasantri pondok pesantren sunan drajat dan diharapkan bisa mengembagkan untuk diskusi diskusi yang lebih baik lagi kedepannya. Dari kegiatan yang terlaksana mungkin banyak kurangnya oleh sebab itu perlu diadakannya evaluasi untuk kegiatan diskusi yang lebih baik kedepannya.



Gambar 7. Setelah evaluasi dilanjut makan makan



Gamabr 8. Makan bersama setelah acara diskusi

Kesimpulan

Kegiatan dampingan yang telah kami lakukan selama satu bulan ini bagi para mahasantri pondok pesantren sunan drajat telah membuka pikiran mereka bahwa diskusi tidak hanya tentang perdebatan melainkan tentang tukar pemikiran yang nantinya akan membuka mindset mereka untuk lebih berfikir luas atau menciptakan serta mengembangkan “High Older Thinking” skill bagi seluruh mahasantri. Pada kegiatan ini juga melatih sikap kritis yang mulai hilang dari kalangan mahasantri serta di harapkan mampu mengembangkan diskusi interaktif di hari hari selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Syukur Alhamdulillah untuk kegiatan pendampingan terhadap mahasantri pondok pesantren sunan drajat telah selesai, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada kepala pondok pesantren sunan drajat dan kepada ketua asrama sunan ampel yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok kami untuk melakukan pengabdian selama satu bulan, dan tidak lupa juga terima kasih untuk bapak pembimbing kami kelompok satu KKN ABCD Insud lamongan yang telah menyempatkan waktunya membimbing kami dalam keberjalana KKN 2021 ini. Terima kasih juga untuk seluruh tim kelompok satu atas kerjasama dan solidaritasnya atas terlaksananya kegiatan ini.

Referensi

Andre, Munawara ;, Noevi Rahmanto, and Ignatius Agung Satyawan. “Challenges and Opportunities for Mahasantri Da’wah through Social Media.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 4 (2020): 355–63.

Azizi, Arif Riza. “Analisis Gender Pemahaman Konsep Istri Sholihah Santri Putri Ponpes

Darissulaimaniyah Kamulan." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, no. 2 (2019): 297–320.

Bahtiar & Saragih. "Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan." *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* 12 (2020): 20.

Daulay, Pardamean. "ANALISIS ISI TOPIK DISKUSI INTERAKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA DALAM FITUR 'FORUM KOMUNITAS UT ONLINE' (Content Analysis Interactive Discussion Topic Open University in Fitur 'Forum Komunitas UT Online')." *Scriptura* 2, no. 2 (2009): 135–49.

Farhan, Moh. "Meneladani Nilai-Nilai Karakter Komunitas Mahasantri (Studi Pondok Pesantren Asshodiqiyah Semarang)." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 5, no. 1 (2018): 69.

Firmansyah, Mochamad Bayu. "MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI BERBASIS PERILAKU BERLITERASI UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA_BAYU_sept_2017," 2018, 119–25.

Khafid, Bisrul, and Devi Afriyantari Puspa Putri. "Pesma Apps as Android-Based Integrated Applications for Mahasantri Pesma KH Mas Mansur UMS." *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika* 6, no. 2 (2020): 95–102.

Manalu, David Leonardo, Wasis Djoko Dwiyo, and Febrita Paulina Heynoek. "Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Matakuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan." *Sport Science and Health* 2, no. 1 (2020): 49–57.

Raiyn, Jamal. "The Role of Visual Learning in Improving Students' High-Order Thinking Skills." *Journal of Education and Practice* 7, no. 24 (2016): 115–21.

Syarif, Hilman, and Andara Maurissa. "Penguatan Kesiapan Psikologis Mahasiswa Menghadapi Kuliah Kerja Nyata Melalui Diskusi Interaktif" 2, no. 3 (2021): 90–95.

Tambunan, Hardi. "The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 2 (2019): 293–302.

Yuliardayani, Anak Agung Sagung Diah. "Optimalisasi Pelaksanaan Metode Contoh Kasus Dan Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 10, no. 2 (2019): 70–78.

Yustitia, Via, Imas Srinana Wardani, and Triman Juniarmo. "The Effect of Brain Based Learning Model on Student'S High Order Thinking Skills." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 11, no. 1 (2019): 71.

Zebua, W D A, S A Utari, and N Hafizah. "Pengembangan Mahasiswa Melalui Diskusi Interaktif Tentang Strategi Kampanye Di Masa Pandemi." *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020.

Penulis Pertama : Ahmad Zidan Danutirto

E-mail: areksuroboyo467@gmail.com

Penulis Kedua : Muhammad Prasetyo Nugroho

E-mail: prasetyonugroho1945@gmail.com

Penulis Ketiga : M. Nur Qomaruddin A.

E-mail: nurqomarudin1922@gmail.com

Penulis Keempat: Abdul Hamid

E-mail: makmang1059@gmail.com

Penulis Keempat: Rachmad Ardy Kurniawan

E-mail: wawanozora20@gmail.com

Penulis Keempat: M. Muhlis

E-mail: listmuch@gmail.com